

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada dasarnya merupakan usaha untuk mengubah suasana kearah yang lebih baik. Yang meliputi bidang jasmani dan rohani yang lebih dikenal dengan sebutan pembangunan manusia seutuhnya. Pembangunan manusia seutuhnya merupakan pembangunan manusia yang memiliki keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan hidup.

Dalam mewujudkan kondisi manusia seutuhnya, tentu saja harus direncanakan pelaksanaan pembangunan secara matang, dalam arti sesuai dengan tujuan tanpa mengabaikan sumber daya dan sosial budaya masyarakat. Sumber daya berkualitas sangat diperlukan pada era tahun-tahun mendatang sebagai era menghadapi tantangan globalisasi. Dalam era globalisasi diperlukan sumber daya manusia yang professional, berdaya saing, kreatif, inovatif, tepat guna dan hasil guna.

Remaja sebagai generasi penerus bangsa pemegang peranan penting dalam mengisi pembangunan. Dengan berbagai kegiatan yang berguna, remaja dapat berkreasi dan mengaktualisasikan kemampuannya.

Generasi muda adalah generasi yang diharapkan oleh bangsa sebagai penerus pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, generasi muda sangat berperan penting untuk kemajuan dan perkembangan Negara. Untuk membangun suatu bangsa

diperlukan generasi muda yang berkualitas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan sebagai penerus bangsa. Pembinaan manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan jiwa Pancasila dan UUD 1945 adalah mutlak dan penting dimana generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkualitas mempunyai peranan yang sangat besar demi kelangsungan dan tercapainya pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pemuda ialah aset bangsa, mereka adalah kader-kader pemimpin masa depan. Oleh karena itu, jangan sampai mereka terjerumus ke dalam pergaulan bebas, melupakan kreativitas dan menelantarkan masa depan mereka. Adanya karang taruna sebagai forum bagi pemuda untuk berkumpul, membuat kegiatan, dan mengembangkan kreativitasnya. Karang taruna diharapkan mampu menjadi alternatif pengembangan kreativitas dengan program-program yang positif dan konstruktif. Sehingga tercipta pengembangan potensi, pematangan identitas diri, dan iklim potensi yang sehat.¹

Anak-anak yang putus sekolah sangat rentan untuk terbawa arus pergaulan yang tidak baik. Ajakan teman sebaya akan mempengaruhi pada olah pikir mereka dibandingkan orangtua atau yang lainnya. Akibat kekosongan aktivitas karena belum mendapat pekerjaan menjadi alasan mereka untuk sekedar berkumpul di sisi jalan sambil ngobrol sana-sini yang pada akhirnya berujung pada hal-hal negatif.

¹ Munandar, S. C. Utami. *Kreativitas dan Keterbakatan: Strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002). Hal 87

Dengan maraknya pergaulan bebas, tanpa pengawas dan bimbingan yang cukup dari pihak keluarga, sekolah, dan masyarakat, sangat terbuka kemungkinan bagi para pemuda untuk terlibat dalam penggunaan narkoba, minuman keras, ataupun seks bebas. Untuk menghindari terjadinya hal-hal tersebut, diharapkan karang taruna dapat mewadahi kreativitas para pemuda ke arah pergaulan yang lebih positif.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Adapun visi karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintahan dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat di lingkungan sekitar ataupun di wilayah lain.

Keberadaan karang taruna akan sangat berguna dalam membangun desa. Latar belakang dibentuknya karang taruna untuk menyalurkan potensi generasi muda dalam kegiatan yang positif, sekaligus menjauhkan mereka dari kegiatan yang tidak bermanfaat, lebih jauh lagi tindakan yang dapat meresahkan masyarakat. Akibatnya, sudah barang tentu keberadaan karang taruna sebagai wadah bagi para pemuda di pedesaan sangat diandalkan.²

² Nasrudin, Dindin. *Melirik Potensi Desa Menuju Masyarakat Sejahtera*. (Jakarta: CV Karya Mandiri Pratama, 2009)

Keberadaan karang taruna diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pemuda untuk menyalurkan kreativitasnya. Lebih lanjut lagi, karang taruna diharapkan dapat menjadi sarana atau perantara untuk mendapatkan peluang atau pekerjaan tetap yang menghasilkan uang. Dengan kata lain, keberadaan karang taruna harus memberikan warna yang positif bagi perkembangan masyarakat.

Menurut Permensos No 77 tahun 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna bahwa :

- a. Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan wadah dan sarana pengembangan setiap anggota yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial.
- b. Anggota Karang Taruna yang selanjutnya disebut Warga Karang Taruna setiap anggota masyarakat yang berusia 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun yang berada di desa/kelurahan.

Dalam bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreativitas generasi muda agar secara

terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.

Keberadaan sampah adalah masalah yang mengancam kelestarian lingkungan kota. Ketika sampah menumpuk ini menjadi sebuah peluang bagi warga kota yang ingin tetap menjaga kebersihan lingkungan. Sederhananya bagaimana caranya agar keberadaan sampah ini bisa diolah oleh masyarakat. Kenyataannya di zaman global ini banyak kreativitas manusia untuk mengolah limbah rumah tangga seperti kantong plastik hingga botol minuman menjadi barang kreasi yang berguna.

Agar remaja dapat terlibat aktif dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan yang baik, remaja harus dibekali tentang pengetahuan, kesadaran dan keterampilan tentang bagaimana menjaga kelestarian alam. Hal tersebut harus dibekali sejak dini agar lingkungan dan alam akan lebih baik ke depan. Dimulai dari hal yang paling kecil seperti membuang sampah di tempatnya. Seringkali kita sebagai manusia membuang sampah di sembarang tempat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kita tidak sayang terhadap bumi dan tidak peduli akan dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan. Biasanya tidak hanya dilakukan oleh generasi muda tetapi orangtua pun melakukannya. Kebiasaan masyarakat yang membuang sampah sembarangan akan memberi ruang bebas bagi kuman, bakteri, dan sumber penyakit lain untuk berkembang biak. Oleh sebab itu, sebagai generasi muda

yang merupakan penerus bangsa, kita harus tanamkan pada diri masing-masing untuk mencintai alam dan lingkungan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas terdapat kesenjangan yang terjadi di RW 012 Perumahan Telaga Harapan, Desa Telaga Murni, Cikarang Barat yaitu minimnya kreativitas pada remaja muda. Hal ini menyebabkan para remaja menjadi cenderung malas untuk membuat suatu kreasi-kreasi yang baru. Salah satunya yang terjadi di RW 012 Telaga Harapan adalah minimnya pengetahuan mengenai kreativitas dan pentingnya partisipasi remaja muda dalam mengembangkan kreativitas. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas Karang Taruna sebagai salah satu organisasi yang berperan penting bagi para remaja muda yang ingin mengembangkan kreativitasnya agar dapat memberikan hasil yang positif. Sehingga pembangunan desa dapat berjalan dengan baik karena remaja muda tersebut menghasilkan ide-ide yang baru untuk desa tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka ditemukan masalah mengenai bagaimana aktivitas karang taruna dalam mengembangkan kreativitas remaja pada pemanfaatan limbah. Dari masalah tersebut maka dapat dilakukan penelitian dengan judul “Aktivitas Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Remaja Pada Pemanfaatan Limbah di Perumahan Telaga Harapan Desa Telaga Murni Cikarang Barat (Studi Deskriptif di Perumahan Telaga Harapan, Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi).

B. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang ada, tidak semua permasalahan yang muncul dapat dibahas dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti membatasi penelitiannya pada “Aktivitas Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Remaja Pada Pemanfaatan Limbah di Perumahan Telaga Harapan, Desa Telaga Murni Cikarang Barat”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Aktivitas apa saja yang dilakukan oleh Karang Taruna untuk mengembangkan kreativitas remaja?
2. Bagaimana Karang Taruna membentuk kreativitas remaja pada pemanfaatan limbah?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Bagi Peneliti

Untuk mendapat ilmu pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktik serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

- b. Bagi Pembaca

Untuk menambah khasanah pengetahuan tentang aktivitas karang taruna dalam mengembangkan kreativitas remaja pada pemanfaatan limbah dan

sebagai bacaan sekaligus merupakan bahan kajian lebih lanjut untuk mahasiswa PPKn UNJ atau masyarakat pada umumnya.

2. Secara praktis

a. Bagi Remaja Muda

Untuk dapat mengetahui dan memahami pentingnya suatu kreativitas dalam kehidupan masyarakat dan bagaimana berkreasi yang mampu mengeluarkan ide-ide baru agar bermanfaat untuk orang lain.